

DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah, N., & Wahyuningsih, S. 2024. Hubungan Antara Kepadatan Jentik Nyamuk dengan Kejadian DBD. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/16466>
- Anggreni, D. 2022. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Bagus Rian, M. 2024. Pengaruh Tempat Perindukan Terhadap Kasus DBD. *Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat*. Universitas Islam Negeri.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian DBD*. Jakarta: Depkes RI.
- Green, L. W. 1980. *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach*. California: Mayfield.
- Hadisaputro, S. 2007. *Faktor Risiko Kejadian DBD*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imelia, S. 2022. Analisis Hubungan CI dan HI dengan Kejadian DBD. *Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat*. Universitas Jambi.
https://repository.unja.ac.id/45562/6/SKRIPSI_SISKA%20IMELIA_FIX%20BANGET.bgt.pdf
- Irwan. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Petunjuk Teknis Pengamatan Jentik Berkala*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta:

Kemenkes.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. *Laporan Kasus DBD Nasional*. Jakarta:

Kemenkes.

La Richt, J., & Gordon, J. 1950. *General Theory of Disease Distribution*. London:

Public Health Press.

Luh Made, C., & Wahyuni, S. 2020. Analisis Faktor Risiko Tempat Perindukan

Nyamuk. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/10202>

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Permenkes RI. 2010. *Peraturan Menkes No. 1501 Tahun 2010 tentang Wabah*.

Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Permenkes RI. 2020. *Pedoman Pencegahan Penyakit Menular*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan RI.

Prasetyowati, E., dkk. 2018. *Konsep Dasar Epidemiologi dan Pencegahan DBD*.

Surabaya: Airlangga Press.

Queensland Government. 2011. *Dengue Fever Mosquito Breeding and Control*

Guidelines. Australia.

Risnanda, S. 2024. Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk dan Kasus DBD.

Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya.

<https://repository.unsri.ac.id/143989/>

Rudolf, H. 2010. *Aedes aegypti* breeding patterns in urban settlements. *Journal of*

Vector Ecology. Jurnal Ilmiah.

Siska Amelia. 2022. Perkembangan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dalam Tempat Perindukan. *Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Jambi.*

Sitti Washliyah, M. A., & Ibrahim, R. M. 2019. Kepadatan Jentik dan Risiko DBD. *Bioslogos.*

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/bioslogos/article/view/24174/23859>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2019. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sausan, A. 2023. *Laporan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Laporan Kegiatan.* Puskesmas Losari.

Warni, I., dkk. 2019. *Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dalam Kasus DBD.* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, dan Penanggulangan Penyakit Menular di Daerah Tropis.* Jakarta: EGC.

Wibowo. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

World Health Organization (WHO). 2009. *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.* Geneva: WHO.

World Health Organization (WHO). 2022. Dengue and Severe Dengue Fact Sheet. *Laporan Resmi WHO.* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>